

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan usaha kecil, dan menengah (UKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. Pengembangan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi. Berdasarkan pengalaman di Negara-negara maju menunjukkan bahwa UKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi (Evi, 2020).

Menurut Penelitian Choirul (2017) Hal ini diperkuat dengan adanya kebijakan pemerintah dalam nawacita periode 2015-2019, yaitu mewujudkan UMKM yang berdaya saing dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat berlandaskan semangat wirausaha, kemandirian dan keterpaduan, dimana akses untuk permodalan, pemerintah berupaya menurunkan bunga KUR (Kredit Usaha Rakyat) agar lebih terjangkau bagi UMKM. Meskipun memiliki peran yang strategis, pengembangan UKM juga bukan merupakan hal yang mudah, peranan pemilik UKM sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan perkembangan UKM sekarang ini.

Peran penting UMKM dalam menciptakan lapangan pekerjaan di suatu daerah, di Kota metro justru jumlah pelaku UMKM mengalami penurunan dari tahun 2021-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak

UMKM yang mengalami kegagalan dalam mengelola usahanya. Menurut data BPS Kota kota metro selain berwirausaha, sektor lain yang masih menjadi pilihan untuk sumber pendapatan bagi masyarakat kota Pematangsiantar adalah sektor pertanian. Namun tidak menutup kemungkinan untuk menjadikan sektor industri agar ikut berkembang, mengingat bahwa peran strategis UMKM yang dapat dijadikan alternatif dalam menciptakan lapangan pekerjaan juga memiliki peran yang sangat besar di era sekarang.

UKM biasanya pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola usaha, oleh karena itu pengusaha mempunyai tanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan

dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan mereka. Tentu saja hal ini menjadi tugas yang berat bagi seorang pemilik, jika mereka tidak memiliki keahlian untuk menyelesaikan sendiri masalah yang timbul dalam usahanya. Usaha Mikro juga menjadi salah satu daya saing di kota Metro, sehingga pemerintah selalu mendukung para pelaku Usaha Mikro di Kota Metro. Tetapi tidak sedikit juga Usaha Mikro yang tidak berjalan sesuai dengan rencana bahkan harus tutup karena pelaku Usaha Mikro mengalami kerugian (Windariani & Wirawati, 2018)

Hal ini disebabkan banyak faktor, salah satunya karena pelaku Usaha Mikro masih sulit dalam perhitungan kas masuk dan keluar serta tidak adanya catatan tentang informasi Akuntansi usaha mereka (Khadijah & Purba, 2021). Rendahnya pengetahuan tentang pentingnya akuntansi menjadi salah satu permasalahan yang sering di hadapi pelaku Usaha Mikro sehingga mereka merasa tidak terlalu penting dalam pembuatan catatan akuntansi. Perkembangan UMKM di kota Metro tidak berjalan seperti potensi yang diharapkan. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pengembangan UKM di kota Metro. Seperti yang diungkapkan oleh Siropolis pada tahun 2023 bahwa 44% kegagalan disebabkan oleh kurangnya kompetensi dalam dunia usaha, 17% kegagalan karena lemahnya kemampuan manajemen, dan ketidakseimbangan pengalaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha, serta pengendalian keuangan yang lemah dan administrasi yang kacau menjadi salah satu sebab utama gagalnya suatu usaha (Purba & Khadijah, 2020).

Dengan permasalahan tersebut perlunya peningkatan daya saing bagi pelaku UKM di kota Metro. Peningkatan daya saing dalam pengembangan usaha memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik, salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi Dalam berbagai aktivitas usaha, informasi akuntansi dipandang potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan, oleh karena itu para pengusaha kecil dan menengah dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan. Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk

dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi (Era, 2017).

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kecamatan Metro Timur Kota Metro, Pemilihan Kecamatan Metro Timur ini dikarenakan terdapat banyak UMKM yang pemahamannya masih kurang tentang akuntansi, dimana UKM masih banyak belum melakukan pencatatan atas laporan keuangannya yang baik. Kebanyakan UKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Bahkan kondisi yang terjadi rata-rata pelaku UKM di Kota Metro adalah tamatan Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Umum/Kejuruan sehingga adanya keterbatasan pendidikan terhadap pengetahuan akuntansi. Setiap pelaku usaha tentu berbeda antara satu dan lainnya, baik itu mengenai latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga dan lain sebagainya.

Menurut Destiana (2019) Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seorang pelaku usaha dari karakteristik pribadinya meliputi sikap, kepribadian, motivasi dan pengalaman. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku usaha atas informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya. Seorang pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga, belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu proses belajar dalam menunjang keberhasilan dalam pengembangan usaha.

Melihat permasalahan tersebut di atas juga dialami oleh pihak UKM di Kota Metro, dimana seharusnya dunia usaha yang berkembang menuntut pelaku UKM untuk memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan bisnisnya dengan menggunakan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha dalam informasi akuntansi yang meliputi tujuh aspek antara lain, yaitu: a) peningkatan modal, b) peningkatan jumlah produksi, c) jumlah pelanggan, d) perluasan usaha, e) perluasan daerah pemasaran, f) perbaikan sarana fisik dan g) peningkatan pendapatan usaha yang optimal(Dwidah dan Laturette, 2021).

Persepsi ini selanjutnya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku sehari-hari yang tercermin dalam menjalankan usahanya sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya yang dapat mewujudkan pengembangan usaha. Berdasarkan riset pendahuluan pada 15

UKM di Kota Metro dimana pelaku usaha mikro yang menekuni usaha lebih dari 3 (tiga) tahun masih ditemukan belum menggunakan informasi akuntansi sebagai pendukung pengambilan keputusan bisnis untuk pengembangan usaha dikarenakan pemahaman pengetahuan akuntansi masih sebatas keputusan arus kas saja. Melalui penelitian yang dilakukan Sunaryanto menyatakan bahwa lamanya seorang pelaku usaha menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Dengan kata lain, semakin lama seorang pelaku bisnis menjalankan usahanya maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan informasi akuntansi.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk itu penulis mengajukan judul penelitian yang berjudul: Pengaruh Pengetahuan akuntansi, Pendapatan usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan usaha (Studi Kasus Pelaku usaha mikro kota Metro)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada Pelaku usaha mikro kota Metro ?
2. Apakah pendapatan usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada Pelaku usaha mikro kota Metro ?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada Pelaku usaha mikro kota Metro ?
4. Apakah pengetahuan akuntansi, pendapatan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada Pelaku usaha mikro kota Metro ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada Pelaku usaha mikro kota Metro
2. Untuk mengetahui Apakah pendapatan usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada Pelaku usaha mikro kota Metro
3. Untuk mengetahui Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada Pelaku usaha mikro kota Metro

4. Untuk mengetahui Apakah pengetahuan akuntansi, pendapatan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada Pelaku usaha mikro kota Metro

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Untuk mengasah kemampuan peneliti dan menambah wawasan tentang Pengaruh Pengetahuan akuntansi, Pendapatan usaha, pengalaman usaha, Pengembangan usaha dan Penggunaan informasi akuntansi.

##### 2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah Pengaruh Pengetahuan akuntansi, Pendapatan usaha dan pengalaman usaha Terhadap Pengembangan usaha yang di moderasi dengan Penggunaan informasi akuntansi

##### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Kota Metro sebagai pertimbangan untuk mengembangkan penelitian yang serupa.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah penelusuran pembaca dalam tulisan ini, maka penulis akan memaparkan secara sistematis ke dalam bab dan diuraikan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, selanjutnya identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Dalam bab ini menguraikan deskripsi teori, hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, obyek dan lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini di jelaskan tentang mengenai hasil dari pengumpulan dan pengolahan data berupa gambaran umum, objek penelitian dan hasil penelitian. dan pembahasan

**BAB V HASIL PENUTUPAN**

Dalam bab ini di jelaskan tentang kesimpulan dan saran.

**DAFTAR LITERATUR****LAMPIRAN**